

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan faktor *Man*, ketidak sesuaian jumlah petugas dengan kebutuhan yang ada di rumah sakit dan adanya petugas kesulitan dalam membaca tulisan dokter.
- b. Berdasarkan faktor *Machine* sarana dan prasarana yang disediakan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dapat memperlancar dalam proses klaim BPJS. Namun, adanya pemeliharaan secara berkala terhadap computer dan jaringan minimal satu bulan sekali.
- c. Berdasarkan faktor *Method*, dapat disimpulkan bahwa kebijakan SOP dalam pelaksanaan pengajuan klaim BPJS sudah sesuai dan sudah memenuhi standar.
- d. Berdasarkan faktor *Money*, dapat disimpulkan bahwa adanya berkas yang pending dapat berpengaruh terhadap neraca pemasukan dan pengeluaran rumah sakit.
- e. Berdasarkan faktor *Material*, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat berkas yang tidak lengkap terutama pada lembar resume medis dan tidak adanya tanda tangan dokter DPJP. Ketidaklengkapan berkas klaim menyebabkan klaim mengalami keterlambatan.

5.2 Saran

- a. Bagi Rumah Sakit
 - 1) Mengadakan pertemuan rutin antara koder dan gan DPJP untuk menanyakan presepsi tentang dan kode Tindakan dan Penambahan Ketenaga Kerja agar mempercepat pengklaiman BPJS.
 - 2) Seluruh tenaga kesehatan agar memperhatikan kelengkapan rekam medis.
 - 3) Perlu diadakan sosialisasi secara merata tentang kelengkapan pengisian rekam medis kepada petugas rekam medis, dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.
 - 4) Menegaskan untuk selalu menggunakan SOP dalam pedoman kegiatan melaksanakan kelengkapan klaim berkas BPJS rawat inap untuk

meminimalisir terjadinya keterlambatan yang disebabkan oleh ketidaklengkapan berkas klaim.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan klaim BPJS.



DAFTAR PUSTAKA

- Alif, A. M. 2019. Analisis kuantitatif dan kualitatif medis dokumen rekam medis rawat inap pasien asphyxia neonatorum di Rumah Sakit Daerah Kalisat Periode Januari–Juni. Jember: Prosiding RMIK Politeknik Negeri.
- Arikusnadi, N. W., & Kadri, A. 2020. Studi penyebab pengembalian berkas klaim BPJS Kesehatan di Rumkit Bhayangkara Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol 3(4), 159-165.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 tahun 2018. *Tentang pengelolaan administrasi klaim fasilitas kesehatan dalam Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*. Direktur utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.
- Bahar, A. R. 2021. Faktor keterlambatan proses akses pelayanan klaim badan penyelenggaraan jaminan sosial kesehatan di rumah sakit. Makassar : karya tulis ilmiah.
- EP, A. A. 2018. Faktor-faktor penyebab klaim tertunda bpjs kesehatan RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Periode Januari–Maret 2016. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. Vol. 4 (2).
- Fitria. 2013. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pada berkas rekam medis rawat inap. Jember: Sipora.
- Fitria. 2013. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pada berkas rekam medis rawat inap. Jember: Sipora Polije.
- Gultom, et al., 2019. Analisa kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode wisn di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol 4(1), 524-532.
- Herman, L., et al. 2020. Tinjauan keterlambatan klaim berkas bpjs rawat inap di RSUP dr. Hasan Sadikin. *J-REMI (Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan)*.
- Leonard, D. 2016. Pengorganisasian Klaim Pelayanan Pasien JKN Di RSUP Dr M Djamil Padang. *Menara Ilmu*, Vol 10(72).
- Lihawa, C., M, Mansur. 2015. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dokter di ruang rawat inap RSI Unisma. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Vol. 28(2): 119-123.
- Lubis, M. R. I. 2016. Perbaikan Proses Konstruksi Pembangunan Pipa Gas Dengan Penerapan Metode Lean Construction Untuk Mereduksi Waste. Sepuluh Nopember *Institute of Technology, Surabaya*.

- Megawati, L., R, D, Pratiwi. 2016. Faktor-faktor penyebab pengembalian berkas persyaratan klaim BPJS pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. Vol. 1(1): 36-43.
- Meyyulinar, H. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Informed Consent Pada Kasus Bedah Di Rumah Sakit AL Marindir Cilandak. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, Vol 3(1), 34-45.
- Noviatri, L. W., S, Sugeng. 2016. Analisis faktor penyebab keterlambatan penyerahan klaim bpjs di RS Panti Nugroho. Yogyakarta: *Jurnal Kesehatan Vokasional*. Vol. 1(1): 22-26.
- Nuraini, N., et al. 2019 Optimalisasi manajemen penanganan klaim pending pasien bpjs rawat inap di Rumah Sakit Citra Husada. Jember: *Jurnal Kesmas Indonesia*.
- Nurhaidah, N. et al. 2016. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Malang: *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Vol. 29 (3): 258-264.
- Permana, et al., 2017. Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Terkait Pendaftaran Peserta Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kabupaten Gianyar. *Kertha Negara*, Vol 5(02), 1-14.
- Permana, I. P. Y. 2017. Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Terkait Pendaftaran Peserta Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kabupaten Gianyar. *Kertha Negara*, Vol 5(02), 1-14
- Permenkes Nomor 28 Tahun 2014. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes Nomor 76 Tahun 2016. *Tentang Pedoman Indonesia Case Base Group (INA CBGs)*. Jakarta: Peraturan Presiden Republik Indonesia.
- Permenkes RI nomor 24 tahun 2022. *Tentang rekam medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes. Nomor 269 Tahun 2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes. Nomor 82 Tahun 2018. *Tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Peraturan Presiden Republik Indonesia.
- Santiasih, W. A., et al. 2022. Analisis penyebab pending klaim bpjs kesehatan rawat inap di Rsud dr. rm djoelham binjai. Binjai: *journal of healthcare technology and medicine*. Vol. 7(2): 1381-1394

- Sofiati, E. 2021. Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai. *Ekono Insentif*, Vol 15(1), 34-46
- Sudibyو. 2013. Buku ajar metodologi riset keperawatan. Jakarta:Trans Info Media.
- Tambunan, S., et al. 2022. Tinjauan faktor penyebab klaim BPJS Kesehatan rawat inap tertunda di RSUD Tarakan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 (10): 816-823.
- Triatmaja, A. B., et al. 2022. Tinjauan penyebab klaim pending badan penyelenggara jaminan sosial (bpjs) kesehatan di rsu haji surabaya. Surabaya: *J-REMI (Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan)*. Vol. 3 (2): 131-138.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. *Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*. Presiden Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 44 tahun 2009. *Tentang rumah sakit*. Presiden Republik Indonesia
- Widyaningrum, L., et al. 2021. Faktor- faktor keterlambatan klaim bpjs. In Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNas).
- WIJAYA, T. (2021). Pengaruh Kompensasi, Reward, Dan Punishment Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Rosa Grup Persada Palembang. *Universitas Tridinanti Palembang*.
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. 2019. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, Vol 7(2), 165-165.
- Wirajaya, M. K., N, Nuraini. 2019. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. Jember: *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*. Vol. 7(2): 165.
- Yunisca, et al., 2022. Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Terhadap Hasil Pemantauan Kesehatan Pekerja Radiasi di Kawasan Nuklir Serpong. *Reaktor: Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir*, Vol 19(2), 34-41.
- ZAENAL S, et al. 2006. Kelengkapan data rekam medis lembar resume rawat inap Di Rs Ungaran Tahun 2005. Semarang: Universitas Diponegoro. Vol. 3(2): 72-82. <http://journal.piksi.ac.id/index.php/INFOKES/article/view/46>